



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Himawan Pratista (2008) sebuah film terbentuk dari dua unsur, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Seluruh elemen tersebut membentuk unsur naratif secara keseluruhan. Aspek kausalitas bersama unsur ruang dan waktu merupakan elemen-elemen pokok pembentuk suatu narasi (hlm. 1). Seluruh elemen yang ada dalam film menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Apabila dipisahkan tentunya akan memberikan hasil yang kurang maksimal.

Film selalu dihidupkan dengan adanya tokoh-tokoh di dalamnya. Melalui perilaku dari tokoh atau karakter yang ada dalam film tersebut, seorang penulis naskah atau *script* melukiskan banyak konflik yang akan dihadapi. Konflik bukan hanya melibatkan orang lain tetapi juga konflik dengan diri sendiri.

Karakter dalam sebuah skenario mencerminkan peranan, emosi, keterampilan, dan tugas-tugas yang diembannya. Jalannya cerita dalam skenario ditentukan dari gerak dan motivasi sang karakter (Set, 2003:74). Peran, emosi, keterampilan, serta tugas yang diembannya dapat menjadi sebuah pucuk membangun latar belakang dari karakter tersebut. Latar belakang karakter yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor sosiologi, fisiologi, dan psikologi.

Penulis tertarik untuk membahas dan menganalisis menjadi sebuah karya penulisan film panjang dan akan dibahas dalam laporan yang berjudul “Pembangunan *Character Background* pada Karakter Utama dalam *Script* Film Panjang AARON”. Dalam film panjang ini diceritakan bahwa ada seorang anak laki-laki bernama Aaron, hidup dalam keluarga Katolik yang sangat kental dalam beragama dan beribadah, serta membaca Alkitab. Ayah dan ibunya mengarahkan anak-anaknya untuk aktif dalam pelayanan Gereja sebagai Putra Altar atau Misdinar. Tanpa orangtuanya sadari, Aaron sering menerima pelecehan yang dilakukan oleh Pastor yang membimbing dia selama di Gereja. Dia mengalami hal tersebut sampai usianya menginjak remaja. Dendamnya kepada Pastor yang juga menjadi pelayan umat Allah dan perpanjangan tangan Tuhan menjadikannya ingin merealisasikan apa yang tertulis dalam Kitab Yohanes akan datangnya seorang AntiKristus.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pembangunan *character background* pada karakter utama dalam penulisan naskah film panjang AARON?

1.3. Batasan Masalah

Analisa akan penulis batasi pada karakter utama dalam naskah film panjang ini, yaitu Aaron.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Mengetahui bagaimana pembangunan *character background* pada karakter utama dalam penulisan naskah film panjang AARON.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1.5.1. Manfaat Akademis

Dalam penelitian berjudul “Pembangunan *Character Background* pada Karakter Utama dalam Penulisan *Script* Film panjang AARON” adalah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan ilmu bagi para pembaca yang tertarik untuk ingin menulis sebuah naskah film.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dalam penelitian berjudul “Pembangunan *Character Background* pada Karakter Utama dalam Penulisan *Script* Film panjang AARON” adalah penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi latar belakang seseorang di kehidupan. Masalah yang ada dalam hidup pun menjadi salah satu faktor terpenting dalam pembangunan latar belakang seseorang.

U
M
M
N